

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. IPR, APB,IRR, PDN, BOPO, CAR,PR, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Suku Bunga secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan I 2009 sampai dengan Triwulan IV 2013 adalah sebesar 94.6 persen. Selain itu, ada beberapa variabel lain di luar variabel penelitian yang dapat mempengaruhi variabel tergantung (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Besarnya pengaruh variabel tersebut adalah sebesar 5.4 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa IPR, APB,IRR, PDN, BOPO, CAR,PR, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Suku Bunga secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
2. IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan IV 2013. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 23.04 persen. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan IPR secara parsial mempunyai

pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.

3. APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2009 sampai dengan Triwulan IV 2013. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 5.20 persen. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
4. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan IV 2013. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 3.80 persen. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
5. PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan IV 2013. Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0.40 persen. Dengan demikian, hipotesis kelima yang menyatakan PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia ditolak.

6. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan IV 2013. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 88.17 persen. Dengan demikian, hipotesis keenam yang menyatakan BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia diterima.
7. CAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan IV 2013. Besarnya pengaruh CAR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0.29 persen. Dengan demikian, hipotesis ketujuh yang menyatakan CAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
8. PR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan IV 2013. Besarnya pengaruh PR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 8.70 persen. Dengan demikian, hipotesis kedelapan yang menyatakan PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
9. Pertumbuhan Ekonomi secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode

triwulan I 2009 sampai dengan triwulan IV 2013. Besarnya pengaruh Pertumbuhan Ekonomi secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 2.72 persen. Dengan demikian, hipotesis kesembilan yang menyatakan Pertumbuhan Ekonomi secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

10. Inflasi secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan IV 2013. Besarnya pengaruh Inflasi secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 15.52 persen. Dengan demikian, hipotesis kesepuluh yang menyatakan Inflasi secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
11. Suku Bunga secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan IV 2013. Besarnya pengaruh Suku Bunga secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 15.21 persen. Dengan demikian, hipotesis kesebelas yang menyatakan Suku Bunga secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
12. Di antara IPR, APB, IRR, PDN, BOPO, CAR, PR, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Suku Bunga yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah BOPO, karena mempunyai nilai koefisien

determinasi parsial tertinggi sebesar 88.17 persen, jika dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Bank yang termasuk dalam sampel penelitian hanya Bank Bukopin, Bank Mega, dan Bank UOB Indonesia.
2. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas, dimulai dari triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2013.
3. Jumlah variabel bebas yang diteliti ada sepuluh, meliputi:

Investing Policy Ratio (IPR); Aktiva Produktif Bermasalah (APB); *Interest Rate Risk* (IRR); Posisi Devisa Netto (PDN); Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO); *Capital Adequacy Ratio* (CAR); *Primary Ratio* (PR); Pertumbuhan Ekonomi; Inflasi; Suku Bunga.

5.3 Saran

Penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. BOPO mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA, sehingga disarankan untuk bank yang termasuk dalam sampel penelitian agar untuk menurunkan tingkat efisiensi melalui pengelolaan biaya operasional untuk

memperoleh pendapatan operasional dan melakukan kegiatan operasionalnya, terutama untuk Bank Bukopin dan Bank Mega.

2. Disarankan agar Bank Bukopin dan Bank Mega menurunkan tingkat efisiensi (BOPO), karena trend biaya operasional yang sedang meningkat.
3. Disarankan agar Bank Bukopin dan Bank UOB Indonesia meningkatkan tingkat *Investing Policy Ratio* (IPR), karena trend tingkat IPR yang sedang menurun.
4. Disarankan agar Bank Bukopin, Bank Mega, dan Bank UOB Indonesia meningkatkan tingkat *Return On Asset* (ROA), karena trend tingkat ROA yang sedang menurun.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti judul sejenis, disarankan menambahkan periode tahun penelitiannya. Selain itu juga disarankan untuk menambah jumlah variabel yang diteliti agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. *Laporan Keuangan dan Publikasi Bank* (<http://www.bi.go.id>)
- Dian Wahyu Lestari. 2013. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas terhadap ROA (Return On Asset) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Edhi Satriyo Wibowo, Muhammad Syaichu. 2013. *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*
- I Putu Dian Raditya Rizki Putra. 2013. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap ROA (Return On Assets) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Cetakan keempat. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. PT. Raja Grafindo Persada
- Prof. Dr. Thamrin Abdullah, MM, dkk. 2012. “*Bank dan Lembaga keuangan Lainnya.*” Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Veithzal Rivai. 2007. *Bank and Financial Institution Management (Conventional and Sharia System)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Website : www.worldbank.org/content/.../Indonesia/IEQ-MARCH-2013-BHS.pdf